

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Bidang studi yang tercakup dalam penelitian ini secara khusus adalah manajemen dalam hubungannya dengan perencanaan dan pelaksanaan proyek konstruksi yang mempertimbangkan dampaknya, sehingga akan meliputi bidang Manajemen Konstruksi secara umum.

1.2 Latar Belakang

Akhir abad ke-20 dapat dikatakan merupakan masa kegairahan perkembangan teknologi manusia, namun juga sebagai periode kerusakan lingkungan alamiah yang memprihatinkan. Menurut Kennard, sejak dari Revolusi Industri, para rekayasawan, dan khususnya insinyur sipil, selalu berada di depan dalam proses transformasi kehidupan masyarakat, sesuai profesi mereka yang dapat didefinisikan sebagai ‘seni mengarahkan kekuatan sumber daya alam bagi kegunaan dan kesenangan manusia’ (Cywinski, 2001).

Demikian besar peranan dunia konstruksi dalam mengubah lingkungan, seperti ditegaskan M.Bernstein (Lau, 1998)¹, “di setiap negara di dunia, perancang lingkungan binaan...menentukan cara masyarakat dunia menggunakan infrastruktur fisik untuk hidup, melakukan perjalanan, dan bekerja”. Akan tetapi, pembangunan yang sebenarnya, tidak dapat dibatasi dalam masalah teknis semata; ekologi manusia semestinya ikut dipertimbangkan. Dengan semakin bertambahnya kebutuhan akan pertumbuhan dan pembangunan dunia, para

insinyur sipil menghadapi kewajiban yang sangat besar dalam pelayanan mereka. Tidak lagi secara begitu sederhana mewakili kepentingan klien saja, baik sektor publik maupun swasta, akan tetapi mereka harus berhati-hati pula terhadap dampak pekerjaan mereka bagi individu-individu di masyarakat luas. Dengan kata lain, tanggung jawab para rekayasawan tidak hanya kepada pemberi tugas, tetapi juga kepada masyarakat, dan lingkungan.

Lippiat (2001), menjelaskan pula bahwa '*buildings*' berpengaruh secara signifikan terhadap lingkungan. Perencanaan yang mempertimbangkan lingkungan akan membantu mengurangi dampak negatif dari kegiatan konstruksi (pembangunan, renovasi, penghancuran, maupun operasional).

1.3 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Sejauh mana aktivitas proyek konstruksi berpengaruh terhadap dampak lingkungan sekitarnya?
- 2) Sejauh mana kondisi lokasi proyek berpengaruh terhadap dampak lingkungan sekitarnya?
- 3) Sejauh mana jenis proyek berpengaruh terhadap dampak lingkungan sekitarnya?
- 4) Bagaimana perbedaan pengaruh ketiga hal tersebut di atas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

- 1) menginvestigasi pengaruh aktivitas proyek terhadap dampak lingkungan,
- 2) menginvestigasi pengaruh kondisi lokasi terhadap dampak lingkungan,
- 3) menginvestigasi pengaruh jenis proyek terhadap dampak lingkungan,
- 4) mengkaji perbedaan pengaruh antara aktivitas proyek, kondisi lokasi, dan jenis proyek terhadap dampak lingkungan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan pemecahan masalah sesuai dengan rumusan permasalahan sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka permasalahan penelitian dibatasi :

1. Hanya pada faktor-faktor yang telah disebutkan dalam tujuan penelitian.
2. Wilayah sampel yang diambil untuk penelitian meliputi Yogyakarta dan sekitarnya.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi :

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tingkat pengaruh aktivitas proyek, lokasi proyek, dan jenis proyek dengan dampak lingkungan.

2. Bagi perkembangan industri konstruksi :

Dengan mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor pada proyek tersebut terhadap dampak lingkungan, diharapkan penelitian ini dapat membantu

menjawab permasalahan lingkungan yang ditimbulkan oleh adanya suatu kegiatan konstruksi, sehingga para pelaku industri konstruksi, terutama konsultan dan kontraktor dapat mengetahui dan merencanakan bagaimana pelaksanaan pembangunan yang mempertimbangkan pengaruhnya terhadap dampak lingkungan. Dengan demikian pembangunan yang dilakukan benar-benar sesuai hakekatnya yaitu memberi nilai tambah secara utuh. Ini tentunya akan sangat membantu pula dalam manajemen pengaturan kinerja di lapangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diawali dengan Bab I yang membahas tentang Pendahuluan, meliputi bidang studi yang tercakup, latar belakang permasalahan, perumusan masalah penulisan, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode studi dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Tinjauan Pustaka, meliputi berbagai teori yang melandasi pengaruh aktivitas proyek, lokasi proyek, dan jenis proyek terhadap lingkungan, dan komponen lingkungan apa saja yang menjadi indikasi timbulnya masalah lingkungan.

Bab III, Metodologi Penelitian, yang berisi tentang penjelasan penelitian itu sendiri dan teknik analisis yang dipakai, variabel yang digunakan, cara pengumpulan data, cara menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

Bab IV membahas tentang Analisis Data dan Pembahasan. Dalam bab ini akan disajikan tentang bagaimana melakukan pembahasan dan analisis dari data yang terkumpul, hasil dari analisis, dan nantinya diharapkan dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh kesimpulan dari kegiatan penelitian ini.

Diakhiri dengan Bab V, pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran.

¹*Civil Engineering in the Asia Region, Proceedings of the First International Civil Engineering Conference, ASCE, 1998.*